

Jurusan
Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian

Jejak Langkah 1947 - 1997



KATA PENGANTAR TIM PENYUSUN

Ketika Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1994 berkehendak menyusun dokumen **tentang** sejarah fakultas, Tim Penulis Sejarah Fakultas Pertanian IPB berpendapat bahwa sebelum atau **bersamaan** dengan penulisan dokumen **tentang** sejarah fakultas, perlu disusun dokumen **tentang** sejarah jurusan-jurusan dalam Fakultas Pertanian IPB. Pendapat ini didasarkan **atas** kemudahan yang hendak dipergunakan oleh Tim Penulis Sejarah Fakultas, yang menggunakan teknik pengumpulan informasi dari aras bawah, yaitu pelaku-pelaku sejarah, di samping dokumendokumen yang tertulis.

Untuk mencukupi keperluan **tersebut** Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian dengan Surat Penunjukan No. 8481 **PT.39.FP.5/1/1994**, tanggal 30 Juli 1994, telah menunjuk Ir. Gunardi, MA, Ir. Dedi Budiman **Hakim, MEc**, Ir. Saharuddin, Ir. Ninuk Purnaningsih, Ir. **Netty** Tienapriila, Ir. Nunung Nuryantoro, Ir. Budi Punvanto, sebagai Koordinator dan Anggota-anggota Satuan **Tugas** penelusuran informasi sejarah Jurusan Ilmu-ilmu **Sosial** Ekonomi Pertanian. Karena ada beberapa anggota yang tidak lagi dapat **bekerja** dalam Satuan **Tugas**, berhubung adanya tugas-tugas lain, pada tahun 1997 ke dalam Satuan **Tugas tersebut** ditambahkan anggota-anggotabarunya : Ir. Joko Punvono dan Ir. Ivanovich Augusta.

Untuk menghasilkan dokumen sejarah, Satuan **Tugas** telah mempelajari dokumendokumen yang diperkirakan mengandung informasi sejarah jurusan, dari dokumen-dokumen **tersebut** diperoleh keterangan **tentang** nama-nama Ketua Jurusan, peristiwa-peristiwa **bersejarah** dan pelaku-pelaku sejarah jurusan. Kepada **mantan** Ketua-ketua Jurusan serta Ketua Jurusan yang masih menjabat, dan pelaku-pelaku sejarah lain yang memungkinkan, telah dilakukan wawancara. **Atas** hasil penelusuran dokumen dan wawancara dengan para tokoh dilakukan pemeriksaan **silang** berganda (**check and recheck**).

Penelusuran dokumen dan wawancara **tersebut** menghasilkan informasi baru bahwa cikal bakal Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi

Pertanian, dalam bentuk unit kekhususan program studi, sudah diberlakukan pada tahun 1948. Mengingat **struktur** jenjang studi, dimana pada tingkat persiapan (*propadeuse*) kepada mahasiswa dari semua jurusan (*richting*) diberikan mata pelajaran yang sama, tidak mustahil bahwa cikal bakal **tersebut** sudah ada ketika Fakultas Pertanian Universitas Indonesia (*Faculteit van Landbouwwetenschap, Universiteit van Indonesie*) dibuka kembali pada tahun 1947. Oleh karena itu, dokumen sejarah ini **diberi** judul Jejak Langkah **1947-1997 Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor**.

Tim Penyusun tidak berpretensi bahwa dokumen sejarah ini sudah sempurna. Barangkali **banyak** informasi yang luput dari penelusuran, **banyak** peristiwa yang lepas dari pengkajian, dan **banyak** kesimpulan yang jauh dari kecermatan. Harus diakui, bahwa Tim Penyusun mempunyai **banyak** kelemahan; **meskipun** demikian, semuanya itu adalah tanggungjawab Tim Penyusun semata.

Kepada Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Tim Penyusun menyampaikan terima kasih **atas** kepercayaan yang diberikan untuk memikul **tugas** dan tanggung jawab tersebut. Kepada **mantan** Ketua-ketua Jurusan dan para pelaku sejarah lainnya diucapkan penghargaan dan terima kasih pula **atas** bantuannya membuka khasanah informasi **tentang** jurusan, yang selama ini terpendam bagi awam. Semoga dokumen sejarah ini **menuntun** Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian menjejakkan langkah lebih tegar di kemudian **hari**. Selamat Ulang Tahun ke - 50, Sosek !

Bogor, 15 November 1997
Ketua Tim Penyusun

Gunardi

ORGANISASI

Institut Pertanian **Bogor** adalah perguruan tinggi pertanian pertama di Indonesia, yang diresmikan berdirinya pada **tanggal** 1 September 1963, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan **Ilmu** Pengetahuan Nomor 9111963, dan disyahkan dengan Surat Keputusan Presiden R.I. Nomor 27911965. Institut Pertanian **Bogor** merupakan perkembangan dari dua fakultas cabang dari Universitas Indonesia, salah satunya adalah Fakultas Pertanian. Fakultas Pertanian ini merupakan kelanjutan dari Landbouwhogeschool **Bogor** yang didirikan pada tahun 1940, ditutup mulai tahun 1942 karena pendudukan Jepang, dan dibuka kembali pada tahun 1946/1947 dengan nama Faculteit van Landbouwwetenschap, *Universiteit* van **Indonesie**. Pada tahun 1950 nama fakultas **tersebut diganti** menjadi Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia.

Diketahui dari dokumen yang **sangat** otentik bahwa Faculteit van Landbouwwetenschap, *Universiteit* van **Indonesie** (Fakultas Pertanian Universitas Indonesia), dengan Ketuanya (de **Voorzitter**) Prof. Dr. H.J. de Boor, pada tahun 1950 mempunyai dua jurusan (**richting**) yaitu ilmu pertanian (landbouwkunde) dan ilmu kehutanan (bosbouwkunde); jurusan ilmu pertanian terbagi lagi menjadi dua bagian, yaitu ilmu pertanian teknik (**technische** landbouwkunde) dan ilmu pertanian sosial (**sociale** landbouwkunde). **[Dokumen** lain menyatakan bahwa pembagian menjadi tiga jurusan **tersebut** dimulai pada tahun **1948]**. Semua mahasiswa Fakultas Pertanian mendapat pelajaran yang sama selama 2 tahun pada tingkat persiapan (**propaedeuse**); dan semua mahasiswa jurusan ilmu pertanian juga masih mendapat pelajaran yang hampir sama selama dua tahun pada tingkat sarjana muda (candidat); pelajaran bagi mahasiswa ilmu sosial pertanian baru berbeda dengan mahasiswa ilmu teknik pertanian selanjutnya selama satu setengah tahun, pada tingkat studi insinyur (ingenieurstudie).

Staf pengajar Fakultas Pertanian yang mengasuh ilmu-ilmu sosial ekonomi mengajar hampir semua mahasiswa dari berbagai jurusan. Tidak ada indikasi bahwa pada tahun 1950 mereka berkelompok membentuk sesuatu satuan organisasi.

Diketahui bahwa pada tahun **1957 tempat** bekerja staf pengajar Fakultas Pertanian yang mengajarkan ilmu-ilmu sosial ekonomi berada di dalam satu bangunan. Dengan adanya **bangunan tempat** bekerja bersama ini merupakan indikasi bahwa sudah ada satuan organisasi. Satuan organisasi **tersebut** disebut Bagian Sosial Ekonomi.

Diketahui bahwa sejak **sebelum** tahun **1960** Bagian Sosial Ekonomi mempunyai lembaga penelitian yang **bernama** Lembaga Penyelidikan Kemasyarakatan dan Usahatani, yang kemudian **berubah** namanya menjadi Lembaga Penyelidikan Masyarakat Desa dan Usahatani. Karena mengalami **banyak** kesulitan, maka lembaga ini tidak dapat mempertahankan hidupnya.

Pada tahun **1960** untuk mengkoordinasikan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan kebijaksanaan pada saat itu, Bagian Sosial Ekonomi diubah namanya menjadi Departemen Sosial Ekonomi. **Jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai, dan Wakil Ketua Departemen oleh Ir. F. Sudjanadi, **MSc**.

Untuk mengkoordinasi pekerjaan dalam memberikan mata ajaran yang diasuh, dibentuk bagian-bagian. Pembagian pada saat itu (1960) didasarkan **atas** ketersediaan staf pengajar senior dalam departemen. Bagian-bagian **tersebut** adalah :

- 1). Politik Pertanian (Penanggung jawab : Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo), mengasuh mata ajaran (a) Politik Pertanian dan (b) Pengantar Ekonomi Pertanian;
- 2). Koperasi dan Penyuluhan Pertanian (Penanggung jawab; Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo), mengasuh (a) Koperasi, dan (b) Penyuluhan Pertanian;
- 3). Bagian Ekonomi Pertanian (Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai), mengasuh (a) Ekonomi Pertanian, dan (b) Usahatani;

- 4). Bagian Pengelolaan Perkebunan (Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai) mengasuh Pengelolaan Perkebunan;
- 5). Bagian Sosiologi Pedesaan (Penanggung jawab : Dr. Ir. Kampto Utorno), mengasuh Sosiologi Pedesaan;
- 6). Bagian Hukum Agraria dan Perburuhan (Penanggung jawab: Singgih Praptodihardjo), mengasuh (a) Hukum Agraria, dan (b) Hukum Perburuhan.

Selain bagian-bagian **tersebut** diatas, terdapat juga tatausaha departemen dan perpustakaan departemen.

Sampai dengan bulan Desember 1962, sudah lima orang staf pengajar yang kembali dari pendidikan lanjutan di Amerika Serikat. Pembagian Departemen yang telah dilakukan ternyata dirasa kurang tepat. **Dalam rapat** Departemen pada bulan Januari 1963 dilakukan perubahan lagi berdasarkan pada dekatnya hubungan mataajaran-mataajaran yang diasuh oleh masing-masing bagian. **Pimpinan** departemen terdiri dari Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai sebagai Ketua, Ir. F. Sudjanadi, **MSc** sebagai Wakil Ketua, dan dibantu oleh tiga orang sekretaris, masing-masing adalah Ir. A. **Soeharjo, MSc** sebagai sekretaris Urusan Pendidikan; Ir. I.B. Teken, **MSc** sebagai Sekretaris Urusan Penelitian; dan **Abas** Tjakrawiralaksana sebagai Sekretaris Urusan Pengabdian Masyarakat.

Bagian-bagian yang ada adalah :

- 1) Bagian Ekonomni Pertanian, dengan Penanggung jawab Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai, membina mata ajaran (a) Ekonomi Umum, (b) Pengantar Ekonomi Pertanian, dan (c) Ekonomi **Produksi**.
- 2) Bagian Ilmu Usahatani, dengan Penanggung jawab Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai, mernbina mata ajaran Ilmu Usahatani;
- 3) Bagian Pengelolaan Perkebunan, dengan Penanggung jawab Prof. Dr. **Ir. Tb.** Bachtiar Riai, membina mata ajaran (a) Pengelolaan Perkebunan.

- 4) Bagian Koperasi, Penanggung jawab Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo, membina pelajaran Koperasi.
- 5) Bagian Politik Pertanian, Penanggung jawab Prof. Ir. Teko Soemodiwirjo, membina mata ajaran Politik Pertanian.
- 6) Bagian Hukum Agraria dan Perburuhan, Penanggung jawab Singgih Praptodihardjo, membina mata ajaran (a) Hukum Agraria, dan (b) Hukum Perburuhan.
- 7) Bagian Sosiologi Pedesaan, Penanggung jawab Dr. Ir. Kampto Utomo, membina mata ajaran (a) Sosiologi Umum, dan (b) Sosiologi Pedesaan.
- 8) Bagian Tataniaga Pertanian, Penanggung jawab Prof. Dr. H.B. Clark, membina mata ajaran Tataniaga Pertanian.

Tata **usaha** departemen dan perpustakaan tetap seperti semula.

Ketika pada tahun 1963 IPB resmi berdiri, Fakultas Pertanian merupakan salah satu fakultas yang berada di bawah lingkup IPB, dan Departemen Sosial Ekonomi tetap ada dibawah Fakultas Pertanian.

Pada bulan **Desember** 1963, sekali lagi diadakan perubahan organisasi departemen. Nama departemen diubah menjadi Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian (disingkat Departemen Sosek) **pimpinan** departemen terdiri dari Ketua Departemen Prof. Dr. Ir. **Tb.** Bachtiar Rifai, Wakil Ketua Ir. F. Sudjanadi, **MSc**, dan satu orang Sekretaris Departemen Ir. Soeharjo, **MSc**.

Bagian-bagiannya adalah :

- 1) Pengelolaan dan Produksi, Kepala Bagian Ir. A. Soeharjo, **MSc**, membina mata ajaran (a) **Ilmu** Usahatani, (b) Pengelolaan Perkebunan, dan (c) Ekonomi Produksi;
- 2) Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan Pertanian, Kepala Bagian Dr. Ir. Kampto Utomo, membina mata ajaran (a) Sosiologi Umum, (b) Sosiologi Pedesaan, dan (c) Penyuluhan Pertanian;

- 3) Politik dan Hukum, Kepala Bagian Ir. Harjadi Hadikoesworo, **MSc**, membina mata ajaran (a) Politik Pertanian, (b) Hukum Agraria, dan (c) Hukum Perburuhan.
- 4) Tataniaga Pertanian, Kepala Bagian Ir. E. Roekasah Adiratma, membina mata ajaran Tataniaga Pertanian;
- 5) Koperasi, Kepala Bagian Ir. Otto Brotosunarjo, membina mata ajaran Koperasi;
- 6) Ekonomi dan Statistik, Kepala Bagian Ir. **I.B. Teken, MSc**, membina mata ajaran (a) Ekonomi Umum, (b) Pengantar Ekonomi Pertanian, dan (c) Statistik Pertanian.

Tatausaha departemen dan perpustakaan masih tetap seperti semula. Pembagian ini masih dipertahankan pada tahun 1973.

Karena kesibukan Prof. Dr. Ir. **Tb. Bachtiar Riai** sebagai Dekan Fakultas Pertanian, kemudian sebagai **Rektor** Institut Pertanian **Bogor** sejak tahun 1964, **beliau** menyerahkan **jabatan** Ketua Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian kepada Ir. F. Sudjanadi, **MSc**, sedang Sekretaris Departemen tetap dipegang oleh Ir. A. Soeharjo, **MSc**. Sejak **waktu** itu **jabatan Wakil** Ketua Departemen dihapuskan.

Masih pada tahun 1964 **pimpinan** departemen **berganti** lagi. **Jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Ir. **I.B. Teken, MSc**, sedang **jabatan** Sekretaris Departemen dipegang oleh Ir. **Irlan Soejono, MSc**.

Sejak akhir tahun 1965 **jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Ir. Sjarifuddin Baharsjah, **MSc** sedang **jabatan** Sekretaris Departemen oleh Ir. Rudolf S. Sinaga, **MSc**.

Pada tahun 1969 terjadi pergantian **pimpinan** departemen. **Jabatan** Ketua Departemen dipegang oleh Ir. Rudolf S. Sinaga, **MSc** sedang **jabatan** Sekretaris Departemen oleh Dr. M.P.S. Tjondronegoro.

Pada pertengahan tahun 1970 terjadi pergantian lagi, Departemen Sosek **dipimpin** oleh **Pimpinan Bersama** yang terdiri dari (1) **Drs.** M.P.S. Tjondronegoro, (2) Ir. W. Hardjanto, dan (3) Ir. Wirjadi Prawirodihardjo memimpin departemen.

Terhitung 1 Maret 1971, dengan surat keputusan Rektor IPB No. 119/INST/UP/71 ditetapkan **pimpinan** departemen yang baru, terdiri dari Ketua Departemen Dr. Ir. **I.B. Teken** dan Sekretaris Departemen Ir. Kuntjoro.

Pada tahun **tersebut** IPB mulai menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana 4 tahun, dan Departemen Sosek direncanakan mengasuh **empat** jurusan, masing-masing dengan Penanggungjawab Jurusannya, sebagai berikut :

- 1) Jurusan Pembangunan Pertanian oleh Dr. Ir. Sudjanadi, wakil Dr. Ir. I.B. Teken;
- 2) Jurusan Sosiologi Pertanian oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, wakil Drs. M.P.S. Tjondronegoro;
- 3) Jurusan Statistika Pertanian A oleh Dr. Ir. **I.B. Teken**, wakil Ir. Kuntjoro;
- 4) Jurusan Ekonomi Pertanian oleh Dr. Ir. I.B. Teken, wakil Ir. Kuntjoro.

Karena Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi merasa tidak sanggup membina dan menanggungjawab Jurusan Statistika Pertanian A, **maka** pada awal tahun 1972 pembinaan jurusan **tersebut** diserahkan kepada Bagian Biometrika Fakultas Pertanian IPB, dengan Penanggungjawabnya Prof. Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion. Jurusan Sosiologi Pertanian yang direncanakan oleh IPB juga tidak disepakati oleh Kepala Bagian Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan Pertanian karena Sosiologi tidak sebaiknya diajarkan dengan sesuatu jurusan khusus pada jenjang pendidikan Sarjana 4 tahun; Kepala Bagian Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan justru mengusulkan dibukanya Jurusan Penyuluhan Pertanian sebagai penggantinya.

Pada **periode** 1971-1973 dan 1973-1975 Ketua Departemen Sosek adalah Dr. Ir. **I.B. Teken**.

Sesudah mahasiswa-mahasiswa Program Pendidikan Sarjana 4 Tahun melewati Tingkat Persiapan Bersama, jurusan-jurusan yang

pada tahun **1971** direncanakan bagi Departemen Sosek dibatalkan. Pada tahun **1972** Departemen Sosek hanya membuka dua jurusan, yaitu Jurusan Perusahaan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Pertanian. Ketua **Jurusan** Perusahaan Pertanian adalah Ir. A. Soeharjo, **MSc**, sedang Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian adalah Prof. Dr. Ir. Sajogyo.

Pada tahun **1975** Bagian Sosiologi Pedesaan dan Penyuluhan Pertanian dipecah menjadi Bagian Sosiologi Pedesaan dan Kependudukan dengan Ketua Prof. Dr. Ir. Sajogyo, yang membina mata ajaran (a) Sosiologi Umum, (b) Sosiologi Pedesaan dan (c) Kependudukan; serta Bagian Penyuluhan dan Pembangunan Pedesaan dengan Ketua Ir. Gunardi, MA, yang membina mata-mata ajaran Penyuluhan Pertanian dan Komunikasi.

Sejak tahun **1975 jabatan** Ketua Departemen Sosek telah berganti-ganti dipegang oleh **beberapa** orang staf, yaitu :

Periode 1975-1977	Dr. Ir. Sjarifuddin Baharsyah
Periode 1977-1979	Dr. Ir. A.M. Saefuddin
Periode 1979-1981	Dr. SMP Tjondronegoro

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun **1980** tertanggal **14 Pebruari 1980 tentang** Pokok-pokok Organisasi **Universitas/Institut** Negeri, maka istilah departemen **diganti** dengan jurusan. Dengan demikian maka nama Departemen **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian **diganti** menjadi **Jurusan Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian. Demikian juga istilah jurusan **diganti** dengan program studi.

Mengikuti PP **5/1980 tersebut** dilakukan **perubahan** pembagian, sebutan dan nama bagian-bagian dalam Jurusan Sosek, yaitu adanya :

- Laboratorium Agribisnis
- Laboratorium Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya
- Laboratorium Sosiologi Pedesaan dan Kependudukan
- Laboratorium Penyuluhan Pertanian

disamping adanya :

Program Studi Agribisnis

Program Studi Ekonomi Sumberdaya

Program Studi Penyuluhan Pertanian

Pada tahun 1984 Program Studi Penyuluhan diubah namanya menjadi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Ketua-ketua Jurusan sejak 1981 adalah sebagai berikut :

1981-1983 Dr. Ir. **Irlan** Soejono

1983-1986 Dr. Ir. Affendi **Anwar**

1986-1989 Dr. Ir. Sjafriz Mangkuprawira

1989-1994 Dr. Ir. **Bunasor** Sanim

1994-1997 Ir. Yayah K. Wagiono, **MEc**

Mulai tahun 1980 tumbuh pemikiran di kalangan staf pengajar Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian untuk mendirikan Fakultas **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian, dengan membaurkan pengasuhan ilmu-ilmu sosial (termasuk ekonomi) yang ada di Fakultas Pertanian dan fakultas-fakultas lain di IPB. Pemikiran itu mendapat perhatian **pimpinan** Jurusan Sosek periode 1981-1983, yang meneruskannya sampai ke tingkat **pimpinan** IPB. Dengan Surat Keputusan Rektor IPB No. 024 tahun 1983 telah ditunjuk Panitia Pembentukan Fakultas Sosek yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. A. Soeharjo. Dengan SK Rektor No. 058 **tanggal** 12 September 1987 ditetapkan panitia baru yang menggantikan panitia lama. Panitia baru **tersebut** diketuai oleh Dr. Ir. E. Roekasah Adiratma dengan beberapa orang anggota, termasuk staf pengajar dari Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Kehutanan. Panitia ini telah berhasil menyusun "**Risalah** Pembukaan Fakultas **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi", serta melakukan peninjauan kurikulum. Dalam pada itu, pemikiran yang tidak mendukung berdirinya Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi juga berkembang **setelah** tahun 1987, sehingga Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi di lingkungan IPB sampai tahun 1997 **belum** terbentuk.

Pada tahun 1996 ada perombakan laboratoria di dalam Jurusan Sosek. Ada tujuh laboratoria dalam susunan yang baru, yaitu :
Laboratorium Sosiologi, Anthropologi dan Kependudukan
Laboratorium Penyuluhan Pertanian
Laboratorium Ekonomi dan Manajemen Agribisnis
Laboratorium Ekonomi Sumberdaya Lingkungan dan **Wilayah**
Laboratorium Ekonomi Pembangunan dan Pertanian
Laboratorium Tataniaga dan Perdagangan Pertanian
Laboratorium **Koperasi** dan Ekonomi Kelembagaan

Pada bulan September 1996. Jurusan Sosek membuka Studio **Magang** Agribisnis. Studio ini dimaksudkan sebagai **wadah** mahasiswa dan staf **pengajar** yang melakukan kegiatan "**belajar** sambil **bekerja**" **berbisnis**.

Pada tahun 1997 dilakukan penyesuaian program studi, mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor **0411/U/1994 tentang** Kurikulum Yang **Berlaku** Secara Nasional Program **Sarjana Ilmu** Pertanian, sehingga ada dua saja program studi yang diasuh oleh Jurusan Sosek, yaitu :

Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis** mengakomodasi dua **kelompok** kekhususan minat mahasiswa, yaitu (1) Kekhususan Agribisnis, dan (2) Kekhususan Sosial Ekonomi Pertanian.

SARANA FISIK

Pada tahun **1957** tempat bekerja staf **pengajar** Fakultas Pertanian yang mengajarkan ilmu-ilmu sosial ekonomi berada di dalam satu **bangunan** terbuat dari **papan kelas II berlantai** semen, yang terletak di bagian belakang kampus Fakultas Pertanian, di tepi **jalan Rumah Sakit II**. **Bangunan tersebut** antara tahun **1959** sampai **1970** dipergunakan sebagai kafetaria, pada tahun **1970** dibongkar untuk mendirikan gedung GMSK. Dengan adanya **bangunan tempat** bekerja bersama ini merupakan indikasi bahwa sudah ada satuan organisasi. Satuan organisasi **tersebut** disebut Bagian Sosial Ekonomi.

Pada tahun **1959** kantor Bagian Sosial Ekonomi menempati gedung baru, terdiri dari dua wing, antara lain dengan sembilan buah ruang **kerja** staf pengajar, sebuah ruang perpustakaan, sebuah ruang kuliah, dan sebuah ruang tatausaha. Pada tahun **1960** Bagian Sosial Ekonomi diubah namanya **menjadi** Departemen Sosial Ekonomi. Pada tahun **1973** gedung Departemen Sosial Ekonomi diperluas ke **sebelah** utara, antara lain dengan **12** buah ruang kerja staf pengajar, sebuah ruang serbaguna, dua buah ruang diskusi, sebuah ruang kuliah, **serta** ruang-ruang **kerja pimpinan** jurusan dan tatausaha.

Pada tahun **1980** nama Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi **diganti** menjadi Jurusan **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi, disingkat Jurusan Sosek.

Sampai tahun **1990** kegiatan Jurusan Sosek dilakukan **dalam** satu bangunan. Karena **makin** banyaknya staf **pengajar**, sesudah tahun **1990 beberapa** orang di antara mereka mendapat ruang **kerja** di **gedung-gedung** lain di **sekitarnya**.

Perpustakaan Jurusan Sosek dikembangkan sejak **jurusan tersebut didirikan**. Sejak tahun **1970**, administrasi perpustakaan telah **diperbaiki**. Sistem penyimpanan koleksi maupun administrasi telah

diganti dengan sistem UDC, disesuaikan dengan Perpustakaan Pusat IPB. Perlengkapan disempumakan, buku-buku bacaan ditambah dan dilengkapi, antara lain dengan bantuan **Ford Foundation**, **IBRD**, **USAID** dan kiriman-kiriman dari lembaga lain. Selama beberapa tahun dalam dasawarsa 1970 perpustakaan Sosek pernah dihapuskan, dan koleksinya yang **berupa** buku-buku, **journal**, dan sebagainya dipindahkan ke Perpustakaan Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan karena peraturan **IPB** menghendaki agar pengelolaan perpustakaan hanyalah ada pada tingkat **IPB** dan Fakultas. Sesudah itu Jurusan Sosek membangun kembali koleksi buku-bukunya, untuk melayani staf pengajar dan mahasiswa baik program Sarjana maupun Pascasarjana.

Jumlah koleksi perpustakaan memang senantiasa meningkat tiap tahunnya, akan tetapi masih kurang memadai untuk dapat melayani jumlah mahasiswa yang **besar**. Selain textbook, jumlah majalah profesi juga **sangat** kurang. Majalah yang ada tidak **up to date** lagi, sehingga sarana untuk mendampingi perkembangan masing-masing disiplin ilmu juga **sangat** lemah. Perkembangan koleksi perpustakaan Jurusan Sosek tercantum dalam **Tabel 1**.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Koleksi Perpustakaan

Macam Koleksi	Tahun					
	1980	1982	1983	1986	1988	1989
Buku cetak/textbook	122	1150	1475	3120	3385	3509
Majalah periodikal	2122	2720	3929	4676	5290	5535
Laporan Penelitian/Seminar/bahan kuliah	-	827	1163	1373	1465	1513
Laporan PL/Karil	-	115	296	1481	2261	2486
Tesis/disertasi		74	74	100	100	279
JUMLAH	2244	4926	6937	10750	12501	13322

Pada tahun 1997, di luar karya mahasiswa (Laporan Studi Pustaka, skripsi, tesis dan disertasi) jumlah koleksi Perpustakaan Sosek adalah seperti yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Koleksi Perpustakaan Jurusan Sosek

Jenis	Jumlah	
	Judul	Eksemplar
Buku	1.805	2.183
Majalah	52	97
Jurnal	-	85

Media pendidikan dan alat-alat kantor, seperti pustaka, berbagai proyektor, kalkulator, mesin tulis, kendaraan, sejak Jurusan Sosek berdiri selalu terasa tidak memadai dibandingkan jumlah serta kesibukan sivitas akademika jurusan ini. Jurusan ini pernah memperoleh bantuan dari A/D/C (The Agricultural Development Council, Inc.) pada tahun 1968, berupa kalkulator yang manual; dari The Ford Foundation pada tahun 1976 seperangkat camera dan perekam video. Pada tahun 1991, terdapat 8 komputer Jurusan Sosek Pertanian yang diperoleh dari upaya pengadaan sendiri, bantuan dari Australia, dan bantuan dari TPB IPB. Masalah yang terkait dengan keadaan komputer ialah ruangan penempatan komputer yang sempit, jumlah komputer masih sedikit dan tidak memadai untuk menganalisis berbagai data kuantitatif untuk keperluan Jurusan Sosek.

Pada tahun 1996 Jurusan Sosek mendirikan laboratorium komputer yang menggunakan ruangan 12 x 10 m², dilengkapi dengan local area network, server, 25 CPU dengan monitornya serta 3 printer. Untuk mengembangkan teknologi informasi di Jurusan Sosek telah dipasang jaringan internet.

Sejak tahun 1993 Jurusan Sosek mengelola studio radio FM yang dilengkapi dengan alat pemancar (antenna 40 meter), ruang operator, ruang siaran, ruang pemancar. Sampai 1997 masih diusahakan izin operasi studio tersebut.

SUMBERDAYA MANUSIA

Pada awal berdirinya, **ilmu-ilmu** sosial (termasuk ekonomi) di Fakultas Pertanian diajarkan oleh guru besar-guru besar bangsa Belanda. Tercatat dalam buku Petunjuk 1950-1951 bahwa Prof. Dr. Ir. W.J. Timmer, mengajarkan Ilmu Agronomi Sosial Uraian dan Bandingan, Ilmu Sosiologi Pertanian dan Ilmu Ekonomi Pertanian, Politik Pertanian, Metodik Penyuluhan Pertanian, dan Ilmu Usahatani. Prof. Dr. W.J. Timmer meninggalkan **Bogor** 1950. Dalam **catatan** terdapat nama-nama lain, seperti Prof. Dr. Burger memberikan pelajaran Pengantar Ekonomi Pertanian, yang mencakup segi-segi ekonomi pertanian dan politik pertanian; Prof. Dr. Ir. Van Aartsen selama **empat** tahun memberikan pelajaran Sosiologi Pedesaan atau disebut juga Ethnologi Pertanian. Usahatani Indonesia dan Penyuluhan Pertanian. Ir. H. ten Dam, seorang **dosen** muda Belanda, yang memulai **karimnya** dengan pekerjaan penelitian antropologis di desadesa Flores kemudian Jawa **Barat**, mengajar di Fakultas Pertanian **UI** tahun 1951-1954. Beliau telah merintis kegiatan mahasiswa untuk melakukan penelitian di lapangan, dan menumbuhkan pandangan bahwa **tugas lapangan** sebagai **praktek** penelitian di desadesa tidak bisa dipisahkan **dari** pengajaran ilmu-ilmu sosial ekonomi.

Sejak tahun 1952 **dosen-dosen** berbangsa Indonesia mulai **tampil** ke depan, dengan **dipelopori** oleh Ir. Teko Soemodiwirjo. Beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar pada tahun 1953. Pada **waktu** itu Prof. Ir. Teko Soernodiwirjo memberikan kuliah Koperasi dan Organisasi Petani, sedang mata ajaran Penyuluhan Pertanian dan Politik Pertanian mulai dipegangnya pada tahun 1955.

Pada tahun 1955 tampil dosen-dosen berbangsa Indonesia lainnya, yaitu Prof. Dr. Soekanto, yang memberikan pelajaran Hukum **Adat**; Prof. **Iso** Reksohadiprodjo yang memberikan pelajaran Ekonomi Pertanian dan Bapak Singgih Praptodihardjo yang memberikan

pelajaran Hukum Agraria. Sejalan dengan memburuknya hubungan Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Belanda di sekitar tahun 1956, maka dosen-dosen berbangsa Belanda meninggalkan Indonesia. Keadaan ini tidak begitu terasa bagi mata pelajaran-mata pelajaran sosial ekonomi karena telah ada beberapa tenaga bangsa Indonesia sendiri yang meneruskannya. Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai (**tamatan** Fakultas Pertanian **UI Bogor** tahun 1953) mengajar **Ilmu Usahatani**; dan Dr. Ir Kampto Utomo (sekarang Prof. Dr. Ir Sajogyo, **tamatan** Fakultas Pertanian **UI Bogor** tahun 1955) mengajar Sosiologi Pedesaan.

Pada tahun akademi 1957/1958 dimulai kerjasama Fakultas Pertanian **UI** (demikian juga Fakultas Kedokteran **Hewan UI**) dengan Universitas Kentucky **atas** dasar bantuan dari Pemerintah Amerika Serikat **melalui** AID. Sejak tahun 1958 sejumlah staf pengajar Bagian **Sosial** Ekonomi dikirim dengan **tugas belajar** ke Amerika Serikat. Mereka berangsur-angsur pulang **setelah** menyelesaikan pendidikannya.

Melalui program kerjasama dengan Universitas Kentucky tersebut, pada tahun 1957 Prof. Dr. B.E. Wheeler memberikan pelajaran penyuluhan pertanian kepada mahasiswa tingkat **III** dan **IV**. Dalam tahun 1958 Prof. Dr. F. Underwood mulai memberikan pelajaran Ekonomi Pertanian; Dr. H.W. Beers membantu pengembangan pengajaran Sosiologi Pedesaan. Kemudian **berturut-turut** datang ahli-ahli ekonomi pertanian lainnya, yaitu Prof. Dr. White, Prof. Dr. Clark, dan Prof. Dr. Price Gittinger. Pada **awalnya** guru besar-guru **besar** asing **tersebut** memberikan pelajaran di tingkat Sarjana Muda dan tingkat Sarjana. Sejak tahun 1963 beliau-beliau tidak lagi mengajar di tingkat **Sarjana** Muda, tetapi masih mengajar di tingkat **Sarjana**. **Peranan** beliau-beliau kemudian terutama adalah membantu tenaga-tenaga **dosen** muda dalam penelitian dan menyiapkan disertasi. Tiak ada di antara beliau-beliau yang melakukan **tugas lapangan** untuk penelitian sendiri selama di **Bogor**.

Setelah peristiwa G 30 S/PKI, terjadi ketegangan di Jurusan Sosek. Para staf pengajar terbagi **atas** orientasi ideologi kekiri-kirian, ekstrim kiri, kekanan-kananan, dan ekstrim kanan (orientasi liberalisme dan keagamaan), dan mereka **saling** mencurigai. Ketegangan ini diatasi dengan **cara** diadakan seminar **hasil** penelitian. Pada hari pertama para staf **pengajar tersebut** masih enggan **berbicara**, tetapi selanjutnya komunikasi **berjalan lancar** kembali **setelah** hari kedua. Sejak saat itu hubungan baik di antara staf pengajar berangsur pulih.

Selama tahun 1965-1970, **kebijakan** utama Jurusan Sosek ialah mengembangkan staf **pengajar** lewat pengiriman **sebanyak-banyaknya** mereka ke luar negeri. Pada waktu itu hanya dua orang staf pengajar yang bergelar doktor. Diputuskan agar seluruh staf pengajar berkuliah kembali. Mula-mula mereka diajar sesama kolega staf pengajar sendiri, ditambah Prof. Dr. Edward Ward, **associate ADC (Agricultural Development Council)** bidang ekonomi, serta Dr. Ir. Andi Hakim Nasoetion pada mata kuliah statistika. Selain itu, untuk mempersiapkan staf **pengajar** yang memerlukan keterampilan berbahasa asing selain bahasa Inggris, dipilih Goethe Institute yang mengajarkan bahasa **Jerman**. Pola pemberian kursus kepada staf yang hendak melanjutkan pendidikan ke luar negeri ini kemudian diterapkan untuk **seluruh** program studi di IPB **Bogor**.

Pada tahun 1973 terdapat sepuluh staf pengajar yang melanjutkan pendidikan ke luar negeri **atas** biaya **A/D/C, MUCIA** dan Ford Foundation.

Pada tahun 1989 jumlah staf **pengajar** Jurusan Sosek ada 89 orang dan 17 orang staf administrasi. Di antara staf pengajar ada 11 orang bergelar Profesor, 15 orang bergelar doktor, dan 28 orang bergelar magister atau yang **sederajat**. Pada waktu itu ada 5 orang staf pengajar sedang **belajar** pada tingkat **pasca sarjana** di luar negeri dan 8 di dalam negeri.

Pada tahun **1992** jumlah staf pengajar mencapai **90** orang, dan jumlah staf administrasi **17** orang. Diantara staf pengajar terdapat **8** orang guru besar penuh (Profesor), **13** orang bergelar doktor, dan **44** bergelar magister atau yang sepadan. Di antara staf pengajar **tersebut** beberapa sedang bertugas **belajar** pascasarjana, **8** orang di luar negeri dan **7** orang di dalam negeri.

Pada tahun **1995** jumlah staf pengajar ada **91** orang dan staf administrasi ada **16** orang. Diantara staf pengajar ada **8** orang bergelar Profesor, **13** orang bergelar doktor, dan **47** orang bergelar magister atau yang disamakan. Di antara mereka ada **11** orang sedang **belajar** pascasarjana di luar negeri dan **19** orang di dalam negeri.

Pada tahun **1997** jumlah staf akademik Jurusan Sosek adalah **89** orang, **38** orang di antaranya sedang mengikuti pendidikan pascasarjana di IPB, di perguruan tinggi lain di Indonesia dan di luar negeri.

Sampai tahun **1997** Jurusan Sosek pernah memiliki guru besar-guru besar tetap sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rivai
2. Prof. Dr. Ir. Sajogyo
3. Prof. Dr. Ir. Achmad Suharjo, **MSc**
4. Prof. Dr. Ir. I Gusti **Bagus** Teken, **MSc**
5. Prof. Dr. Ir. Sjarifuddin Baharsjah, **MSc**
6. Prof. Dr. Ir. Pujiwati Sajogyo, **MSc**
7. Prof. Dr. Ir. Sudjanadi Ronodihardjo, **MSc**
8. Prof. Dr. Ir. Affendi **Anwar**, **MSc**
9. Prof. Dr. Ir. Rudolf Solindungan Sinaga, **MSc**
10. Prof. Dr. Sediono M.P. Tjondronegoro
11. Prof. Dr. Ir. Kuntjoro
12. Prof. Dr. Ir. E. Roekasah Adiratma
13. Prof. Dr. Ir. **Bungaran** Saragih, **MSc**
14. Prof. Dr. Ir. Otto A.S. Brotosunaryo
15. Prof. Dr. Ir. Sri Utami Kuntjoro, **MS**

PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Bagian pertanian sosial (*sociale landbouwkunde*) dalam jurusan ilmu pertanian (*richting landbouwkunde*) di Fakultas Pertanian Universitas Indonesia (Faculteit van Landbouwwetenschap, *Universiteit* van Indonesie), pada tahun 1950-1954, mendidik mahasiswa menjadi ahli pertanian yang mampu bekerja dengan petani-petani. Ahli pertanian ini diharapkan memberikan nasehat-nasehat **tentang** berbagai masalah, seperti musim-musim yang sesuai untuk **bercocok-tanam**, gangguan **hama** dan **penyakit tanaman** dan **cara** mengatasinya, introduksi jenis-jenis **tanaman** baru, mendirikan koperasi-koperasi, dsb-nya; dalam **hal** ini, kalau perlu mereka dapat meminta bantuan dari para **spesialis**.

Semua mahasiswa Fakultas Pertanian mendapat pelajaran yang sama selama 2 tahun pada tingkat persiapan (*propaedeuse*); dan mahasiswa jurusan **ilmu-ilmu** pertanian juga masih mendapat pelajaran yang hampir sama selama dua tahun pada tingkat sajana muda (candidate); pelajaran selanjutnya selama satu setengah tahun di tingkat sarjana (*ingenieur studie*), baru berbeda.

Kuliah **lapangan** di daerah pedesaan dirintis oleh seorang pengajar, **Ir. H. ten Dam**, yang semula merupakan **asisten** Prof. Dr. W.J. Timmer. Sebagai orang muda yang baru datang dari Negeri Belanda pada tahun 1949, **Ir. ten Dam** **ingin** mengenal secara mendalam keadaan desa-desa di Indonesia. Sebelum bekerja di Fakultas Pertanian di **Bogor**, ia mempelajari desa-desa di **Flores**. Sesudah **bekerja** di Fakultas Pertanian di **Bogor** ia **sering** mengunjungi dan mempelajari desa Cibodas dekat Lembang (Bandung), **sambil** membawa mahasiswa-mahasiswanya, dengan bantuan seorang adjunct landbouw *consulen* (penyuluh pertanian madya) Kabupaten **Bandung**, **Anwas** Adiwilaga (seorang **lulusan** sekolah menengah pertanian, kemudian diusulkan memperoleh gelar insinyur pertanian **setelah** menulis **banyak laporan** penelitian). Pada

tahun 1954 Ir. ten Dam mulai menggunakan desa sebagai **tempat belajar** mahasiswa Sosiologi Pedesaan dan sejak tahun 1956 melakukannya pula untuk mahasiswa Ilmu Usahatani. Bentuk pengajaran **tersebut** memberi warna **praktis** kepada materi pelajaran ilmu-ilmu sosial, di samping teori yang diajarkan dalam bentuk kuliah.

Di antara mahasiswa-mahasiswa yang mengambil bagian pertanian sosial, yang kemudian lebih dikenal sebagai jurusan sosial ekonomi atau disingkat jurusan Sosek, pada tahun 1952 telah lulus Ir. Sie Kwat **Soen** (atau Ir. K. Sabudiasih) dan Ir. Tjia Keng **Hien**; pada tahun 1953 Ir. Tb. Bachtiar Rifai; pada tahun 1953 Ir. Ong Ang Pang, dan pada tahun 1955 Ir. **Masman** Bekti, Ir. **Usman**, Ir. R. Gunawan Satari, Ir. Kampto Utomo dan Ir. I Nyoman Toya.

Sampai sekitar tahun 1957 sifat pendidikan di Fakultas Pertanian **UI** adalah **bebas**, tidak ada keharusan mahasiswa untuk hadir dalam setiap **acara** pengajaran, evaluasi prestasi mahasiswa dilakukan setahun sekali, tidak ada keharusan menyelesaikan pelajaran dengan ujian yang terjadwal ketat. Dengan sifat pendidikan seperti ini, **meskipun** kurikulum dirancang untuk masa studi lima setengah tahun, kebanyakan mahasiswa menyelesaikan pendidikannya lebih lama dari itu.

Pada tahun 1957 Fakultas Pertanian **UI** mulai merealisasikan kerjasamanya dengan University of Kentucky (Amerika Serikat) dan berusaha meningkatkan produktivitasnya dengan menerapkan “**studi terpimpin**” (guided study). Mahasiswa yang memasuki Fakultas Pertanian **UI** pada tahun 1958 menjalaninya secara lengkap, sedang mereka yang memasukinya pada tahun-tahun sebelumnya menjalaninya sebagai masa peralihan. Sejak tahun 1958 **tersebut** penerimaan mahasiswa **baru** dilakukan dengan seleksi **atas dasar nilai** ujian Sekolah Lanjutan Tingkat **Atas**, keharusan hadir pada tiap kuliah dan praktikum, unit **waktu** pendidikan berupa semester dengan evaluasi prestasi pada tiap akhir semester.

Mata pelajaran tingkat persiapan untuk mahasiswa semua jurusan adalah sama; mata pelajaran tingkat Sarjana Muda I dan Sarjana Muda untuk mahasiswa jurusan pertanian **makin** berbeda

dengan mahasiswa jurusan kehutanan. Mata pelajaran jurusan pertanian adalah sebagai berikut :

Tingkat Persiapan :

1. Ilmu **Hewan**
2. Ilmu **Pasti I dan II**
3. Ilmu Alam **I dan II**
4. Ilmu Kimia Umum **I dan II**
5. Ilmu Tumbuh-tumbuhan Umum **I dan II**
6. Geologi
7. Floristik
8. **Mineralogi/Petrografi I**
9. Ilmu Pertanian Umum
10. Ilmu Kehutanan Umum
11. Bahasa Inggris (Testimonium)

Tingkat Sarjana Muda I :

1. Fisiologi Tumbuh-tumbuhan
2. Mikologi
3. **Ilmu** Keturunan
4. Ilmu Ternak
5. Statistik
6. Ilmu Kimia Organik **I dan II**
7. Ilmu Ekonomi Umum
8. **Mineralogi/Petrografi II**
9. Klimatologi
10. Ilmu Bercocok **Tanam** Umum
11. Agrogeologi
12. Mikrobiologi
13. Ilmu **Penyakit** Tumbuh-tumbuhan
14. Ilmu **Hama** Tumbuh-tumbuhan
15. Ilmu Makanan Ternak
16. Sosiologi Pedesaan

Tingkat Sarjana Muda :

1. Ilmu Bercocok **Tanam Tanaman** Setahun
2. Ilmu Fisika **Tanah**
3. Ilmu Pemupukan **Tanah**
4. Ilmu Pengairan
5. Mekanisasi Pertanian I dan II
6. Ilmu Ekonomi Pertanian II
7. Koperasi
8. Ilmu Usahatani
9. Klasifikasi **Tanah**
10. Ilmu Bercocok **Tanam Tanaman** Tahunan
11. Pemuliaan **Tanaman**
12. Hortikultur
13. Hukum Agraria
14. Undang-undang dan Hubungan Perburuhan
15. Ilmu Penyuluhan Pertanian
16. Ilmu Politik Pertanian

Mahasiswa angkatan tahun **1958** yang **belajar tanpa** mengulang di sesuatu tingkat dan **berminat** memasuki Jurusan Sosek, diterima di tingkat Sarjana I pada tahun **1961**. Pada **waktu** itu mereka diwajibkan mengambil satu mata pelajaran pokok (**major**), dua mata pelajaran pilihan (**minor**) dan tiga mata pelajaran tambahan (**elective**), disamping melaksanakan praktek umum dalam bentuk **magang** selama tiga bulan di sesuatu perkebunan atau **Dinas** Pertanian Rakyat Kabupaten.

Sebagian besar mata ajaran sosial ekonomi yang pernah diberikan di tingkat Sarjana Muda dapat dipilih sebagai major **dan/atau** minor oleh mahasiswa Jurusan Sosek, yaitu :

- Sosiologi Pedesaan (**major** dan **minor**)
- Koperasi (**major** dan **minor**)
- Ilmu Usahatani (**major** dan **minor**)
- Pengelolaan Perkebunan (**major** dan **minor**)

Tataniaga (*majordan minor*)
Politik Pertanian (*majordan minor*)
Hukum Agraria (*minor*)
Ekonomi Pertanahan (*minor*)
Penyuluhan Pertanian (*minor*)

Di tingkat Sarjana II mahasiswa menyelesaikan mata pelajaran pokok dengan melakukan penulisan "**skripsi**" sebagai hasil studi **pustaka** dan satu **laporan** hasil penelitian di lapangan. Sedang tiap mata pelajaran pilihan diselesaikan dengan menulis sebuah **laporan** hasil penelitian lapangan.

Pada tahun **1963 IPB resmi** berdiri, dengan salah satu fakultasnya adalah Fakultas Pertanian, dimana Departemen Sosek merupakan salah satu bagiannya. Untuk mahasiswa-mahasiswa berbagai **jurusan** di IPB, Departemen Sosek dalam tahun pelajaran **19651966** memberikan pelajaran sebagai berikut :

Tingkat Persiapan :

1. Ekonomi Umum

Tingkat Sarjana Muda I :

2. Pengantar Ekonomi Pertanian
3. Ekonomi Produksi
4. Sosiologi Pedesaan I
5. Sosiologi Pedesaan II

Tingkat Sarjana Muda :

6. Ilmu Usahatani
7. Kooperasi
8. Hukum Agraria
9. Politik Pertanian
10. Penyuluhan Pertanian
11. Pengelolaan Perkebunan
12. Tataniaga Pertanian

Tingkat Sarjana I :

13. Ekonomi Pertanian .
14. **Metode** Penelitian Sosial

Sejak tahun 1971 Institut Pertanian **Bogor** memberlakukan Program Pendidikan Sarjana (Jenjang **S1** dengan kurikulum 4 tahun), **meskipun** demikian kepada mahasiswa-mahasiswa yang masuk ke IPB **sebelum** tahun 1971 masih dikenakan kurikulum lama.

Sejak diberlakukannya Program Pendidikan Sarjana, Departemen Sosek membuka dua jurusan, yaitu Jurusan Perusahaan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Pertanian. Mahasiswa angkatan-angkatan pertama program ini selama satu setengah tahun (tiga semester) mendapat pendidikan di Tingkat Persiapan Bersama. **Setelah** melewati TPB, **empat** orang mahasiswa pertama memasuki Jurusan Perusahaan Pertanian pada tahun 1973, dan satu orang mahasiswa pertama memasuki Jurusan Penyuluhan Pertanian pada tahun 1974. Jumlah mahasiswa yang memasuki kedua jurusan **tersebut makin bertambah dari** tahun ke tahun.

Pada tahun 1981 nama Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian diubah menjadi Jurusan **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian, sedang istilah jurusan (lama) diubah menjadi program studi. Pada tahun 1984 nama Program Studi Penyuluhan Pertanian diubah menjadi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Mulai tahun 1986 Jurusan Sosek mengasuh tiga program studi, yaitu (1) Program Studi Agribisnis, (2) Program Studi Ekonomi Sumberdaya, serta (3) Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Pada tahun 1997 dilakukan penyesuaian program studi, mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor **0411/U/1994 tentang** Kurikulum yang **Berlaku Secara** Nasional Program Sarjana **Ilmu** Pertanian, sehingga ada dua saja program studi yang diasuh oleh Jurusan Sosek, yaitu :

Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis
 Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
 Program Studi Ekonomi **Pertanian/Agribisnis** mengakomodasi dua kelompok kekhususan minat mahasiswa, yaitu (1) Kekhususan Agribisnis, dan (2) Kekhususan Sosial Ekonomi Pertanian.

Kurikulum yang berlaku pada tahun 1997 untuk Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis**, Kekhususan Agribisnis adalah sebagai berikut :

A. Matakuliah Umum (MKU) 8 SKS

MKU 11 Pendidikan Agama	MKU 131 Pendidikan Kewiraan
MKU 121 Pendidikan Pancasila	MKU 141 Bahasa Indonesia

B. Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) 35 SKS

GMF 131 Fisika Umum	MAT 103 Matematika I
KIM 101 Kimia Umum	MAT 121 Matematika II
BIO 101 Biologi Umum	MKU 142 Bahasa Inggris
SEP 151 Ekonomi Dasar I	STK 121 Metode Statistika I
SEP 152 Ekonomi Dasar II	SEP 230 Dasar-dasar Manajemen
SEP 120 Sosiologi Umum	SEP 300 Teknik Penulisan Ilmiah

C. Matakuliah Keahlian Umum (MKKU) 18 SKS

MKU 100 Pengantar Ilmu Pertanian	TNH 200 Pengantar Ilmu Tanah
GMF 211 Klimatologi Dasar	HPT 210 Pengantar Perlindungan Tanaman
AGR 200 Dasar-dasar Agronomi	SEP 353 Riset Operasi
GMK 200 Pangan dan Gizi	

D. Matakuliah Ciri Khusus (MKCK)

SEP 233 Manajemen Perusahaan	SEP 360 Tataniaga Pertanian
SEP 232 Dasar-dasar Akuntansi	SEP 362 Manajemen Tataniaga
SEP 330 Ilmu Usahatani	SEP 430 Manajemen Keuangan Agribisnis
SEP 370 Koperasi	SEP 431 Akuntansi Manajemen
SEP 331 Akuntansi Biaya	SEP 434 Manajemen Produksi di Agribisnis

E. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib 33 SKS

SEP 231 Pengantar Agribisnis	SEP 334 Manajemen Sd. Manusia
SEP 251 Mikroekonomi	SEP 433 Manajemen Strategi & Kebijakan Bisnis
SEP 252 Makroekonomi	SEP 490 Kuliah Kerja Nyata
SEP 301 Metodologi Penelitian	SEP 497 Studi Pustaka
SEP 333 Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil	SEP 498 Seminar
	SEP 499 Skripsi

F. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan : minimal 21 SKS

Pilihan I (minimal 6 SKS)

SEP 211 Dasar-dasar Komunikasi	SEP 432 Kapita Selektta Agribisnis
SEP 302 Statistika Sosial Ekonomi	SEP 451 Studi Kelayakan P. Pertanian
SEP 338 Peramalan Bisnis & Ekonomi	SEP 460 Perilaku Konsumen
SEP 400 Topik Khusus Agribisnis	

Pilihan II

SEP 210 Dasar Penyuluhan Pertanian	SEP 340 Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan
SEP 220 Pengantar I. Kependudukan	SEP 361 Perdagangan Internasional
SEP 352 Pembangunan Pertanian	SEP 341 Perencanaan Pembangunan Wilayah

Pilihan III (minimal 5 SKS)

AGR 340 Tanaman Pangan Utama	AGR 474 Kapita Selektta Tanaman Pangan Utama
AGR 342 Hortikultur	
AGR 343 Tanaman Perkebunan Utama	AGR 471 Kapita Selektta Hortikultur
AGR 361 Tanaman Lansekap	AGR 474 Kapita Selektta Us. Perkebunan

Kurikulum yang **bertaku** pada tahun 1997 untuk Program Studi Sosial Ekonomi **Pertanian/Agribisnis** Kekhususan Sosial Ekonomi Pertanian Agribisnis adalah sebagai berikut :

A. Matakuliah Umum (MKU) 8 SKS

MKU 11 Pendidikan Agama	MKU 131 Pendidikan Kewiraan
MKU 121 Pendidikan Pancasila	MKU 141 Bahasa Indonesia

B. Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) 35 SKS

GMF 131 Fisika Umum	MAT 103 Matematika I
KIM 101 Kimia Umum	MAT 121 Matematika II
BIO 101 Biologi Umum	MKU 142 Bahasa Inggris
SEP 151 Ekonomi Dasar I	STK 121 Metode Statistika I
SEP 152 Ekonomi Dasar II	SEP 230 Dasar-dasar Manajemen
SEP 120 Sosiologi Umum	SEP 300 Teknik Penulisan Ilmiah

C. Matakuliah Keahlian Umum (MKKU) 18 SKS

MKU 100 Pengantar Ilmu Pertanian	TNH 200 Pengantar Ilmu Tanah
GMF 211 Klimatologi Dasar	HPT 210 Pengantar Perlindungan Tanaman
AGR 200 Dasar-dasar Agronomi	SEP 355 Ekonommetrika
GMK 200 Pangan dan Gizi	

D. Matakuliah Ciri Khusus (MKCK) 27 SKS

SEP 251 Mikroekonomi	SEP 340 Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan
SEP 252 Makroekonomi	SEP 350 Ekonomi Produksi
SEP 301 Metodologi Penelitian	SEP 360 Tataniaga Pertanian
SEP 330 Ilmu Usahatani	SEP 352 Pembangunan Pertanian
SEP 370 Koperasi	

E. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib 22 SKS

SEP 220 Pengantar Ilmu Kependudukan	SEP 497 Studi Pustaka
SEP 361 Perdagangan Intemasional	SEP 498 Seminar
SEP 451 Studi Kelayakan Proyek Pertanian	SEP 499 Skripsi

F. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan: minimal 34 SKS

Pilihan I (minimal 3 SKS)	
SEP 351 Ekonomi Regional	SEP 341 Perencanaan Pembangunan Wilayah
Pilihan II (minimal 6 SKS)	
SEP 440 Ekonomi Pengairan	SEP 442 Ekonomi Sumberdaya Manusia
SEP 441 Ekonomi Sumberdaya Lahan	SEP 450 Pembiayaan Masyarakat

Pilihan **III** (minimal 3 SKS)

SEP **470** Kebijakan Pertanian

SEP 445 Kebijakan Pembangunan

Wilayah

SEP 444 Kebijakan Sumberdaya

[] [Matakuliah komoditi utama lainnya]

Pilihan **IV** (minimal 3 **SKS**)

AGR **340 Tanaman Pangan** Utama

AGR **343 Tanaman** Perkebunan Utama

AGR **342** Hortikultur

[] [Matakuliah komoditi utama lainnya]

Pilihan **V** (minimal 3 **SKS**)

SEP **210** Dasar-dasar Penyuluhan
Pertanian

SEP **322** Perubahan Sosial

SEP **335** Pengantar Manajemen
Agribisnis

SEP **362** Manajemen Tataniaga

SEP **338** Peramalan Bisnis & Ekonomi

SEP **400** Topik Khusus Ekonomi

SEP **353** Riset Operasi

Pertanian & Sumberdaya

SEP **302** Statistika Sosial Ekonomi

[] [Matakuliah penunjang lainnya di luar jurusan **atas** persetujuan **PA**]

Kurikulum yang berlaku pada tahun 1997 untuk Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian adalah sebagai berikut :

A. Matakuliah Umum (MKU) 8 SKS

MKU **11** Pendidikan Agama

MKU **131** Pendidikan Kewiraan

MKU **121** Pendidikan **Pancasila**

MKU **141** Bahasa Indonesia

B. Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) 35 SKS

GMF **131** Fisika Umum

MAT **103** Matematika I

KIM **101** Kimia Umum

MAT **121** Matematika II

BIO **101** Biologi Umum

MKU **142** Bahasa **Inggris**

SEP **121** Sosiologi Dasar I

STK **121** **Metode** Statistika I

SEP **122** Sosiologi Dasar II

SEP **230** Dasar-dasar Manajemen

SEP **150** Ekonomi **Umum**

SEP **300** Teknik Penulisan **Ilmiah**

C. Matakuliah Keahlian Umum (MKKU) 21 SKS

MKU 100 Pengantar Ilmu Pertanian	TNH 200 Pengantar Ilmu Tanah
GMF 211 Klimatologi Dasar	HPT 210 Pengantar Pertindungan Tanaman
AGR 200 Dasar-dasar Agronomi	SEP 250 Pengantar Ekonomi Pertanian
GMK 200 Pangan dan Gizi	SEP 302 Statistika Sosial Ekonomi

D. Matakuliah Ciri Khusus (MKCK) 27 SKS

SEP 210 Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian	SEP 410 Perencanaan Program Penyuluhan
SEP 211 Dasar-dasar Komunikasi	SEP 412 Evaluasi Program Penyuluhan
SEP 321 Ekologi Manusia	SEP 421 Administrasi Pembangunan Pertanian
SEP 322 Perubahan Sosial	SEP 422 Dinamika Pembangunan Desa
SEP 323 Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	

E. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Wajib 28 SKS

SEP 220 Pengantar Ilmu Kependudukan	SEP 409 Kuliah Kerja Nyata (KKN)
SEP 301 Metodologi Penelitian	SEP 497 Studi Pustaka
SEP 330 Ilmu Usahatani	SEP 498 Seminar
SEP 352 Pembangunan Pertanian	SEP 499 Skripsi
SEP 312 Metode Penyuluhan	

F. Matakuliah Kebutuhan Lingkungan (MKKL) Pilihan: minimal 25 SKS

Pilihan I (minimal 3 SKS)

SEP 340 Tanaman Pangan Utama	SEP 343 Tanaman Perkebunan Utama
SEP 342 Hortikultur	

Pilihan II (minimal 3 SKS)

SEP 370 Koperasi

SEP 470 Kebijakan Pertanian

SEP 360 Tataniaga Pertanian

Pilihan III (minimal 5 SKS)

GMK 343 Kesehatan Masyarakat

SEP 310 Komunikasi Kelompok

GMK 422 Sistem Pangan & Gizi

SEP 313 Pendidikan Orang Dewasa

SEP 311 Komunikasi Bisnis

SEP 420 Sosiologi Keluarga

SEP 341 Perencanaan Pembangunan

SEP 411 Komunikasi Massa

Wilayah

Sejak tahun 1975 Institut Pertanian **Bogor** membuka Program Pendidikan Pascasarjana. Untuk mendukung program **tersebut** Departemen Sosek merintis dan membuka mula-mula tiga jurusan, yaitu : (1) Jurusan Ekonomi Pertanian (EPN), (2) Jurusan Sosiologi Pedesaan (SPD), dan (3) Jurusan Penyuluhan Pembangunan (PPN). Pengelolaan ketiga jurusan **tersebut** pada tahun-tahun pertama dilaksanakan oleh Departemen Sosek, kemudian dipusatkan bersama dengan pengelolaan jurusan-jurusan lain oleh Fakultas Pascasarjana, kemudian Program Pascasarjana IPB. Pada tahun-tahun berikutnya staf Departemen Sosek ikut merintis dan membuka Jurusan Studi Lingkungan dan Jurusan Perencanaan **Wilayah** dan Daerah.

Pada tahun 1979 IPB membuka program pendidikan diploma dalam Fakultas Non Gelar Teknologi, yang kemudian disebut Fakultas Politeknik Pertanian. Pada tahun 1981 dari Jurusan Sosek dicetuskan **gagasan** oleh Ir. T. **Hanafiah** untuk mengadakan pendidikan diploma bagi **calon-calon** manajer Koperasi Unit Desa (KUD). Pendidikan diploma **tersebut** dimaksudkan untuk mendukung Keputusan Presiden yang mengatur **usaha** KUD-KUD agar **dikelola** oleh manajer khusus dan bukan oleh pengurus. Program pendidikan Manajer KUD mulai dibuka pada permulaan tahun akademik 1981/1982, **atas** kerjasama **Pusat** Latihan dan Pendidikan Koperasi, Direktorat Jenderal Koperasi dengan Fakultas Politeknik Pertanian.

Ketika pada tahun 1992 (**atas** dasar SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. **0312/0/1991 tertanggal 6 Juni 1991** dan SK Rektor IPB No. **138/Um/1991 tanggal 30 Desember 1992**) Fakultas Politeknik Pertanian dilebur, dua dari beberapa program studinya diintegrasikan kepada Jurusan Sosek, yaitu (1) Program Studi Manajer KUD dan (2) Program Studi Pengelolaan Informasi Pertanian. Pada tahun 1987 Departemen Sosek merintis pembukaan program pendidikan jenjang S2 jalur profesional, yaitu Magister Manajemen Agribisnis. Program **tersebut** dibuka pada tahun 1989 dan **dikelola** oleh Program Pascasarjana IPB.

Dalam bidang kemahasiswaan, sejak berdirinya Departemen Sosek, di Fakultas Pertanian dan IPB didominasi oleh organisasi ekstra maupun intra universitas pada tingkat institut atau fakultas. Pada awal tahun 1975 (ketika itu Ketua Departemen adalah Dr. Ir. Rudolf S. Sinaga) muncul inisiatif dari kalangan mahasiswa, yaitu Bambang S. Utomo, **Ahmad** Kosasih, Edi Siswanto, Pos M. Hutabarat, dan Ratna **Winandi**, untuk mendirikan **himpunan** mahasiswa yang berorientasi pada profesi. Inisiatif ini antara lain terdorong oleh (1) kenyataan bahwa kian tahun jumlah mahasiswa Sosek bertambah dengan pesat, dan (2) telah berdirinya di Fakultas Pertanian **himpunan** mahasiswa di jurusan-jurusan lain, yaitu Himasita (di Jurusan **HPT**), Himagrone (di Jurusan BDP), dan **HMIT** (di Jurusan **Tanah**).

Pada **tanggal 31 Juli 1975** berdirilah perhimpunan mahasiswa **MISETA** (singkatan dari Mahasiswa Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian). **Pengurus** pertama berinti pada lima posisi, yaitu Ketua Umum oleh Edi Siswanto, Ketua I oleh Hoki **Siregar**, Sekretaris I oleh **Ahmad** Kosasih, Sekretaris II oleh Bambang S. Utomo, dan Bendahara oleh Ratna Winandi.

Logo **MISETA** berasal dari **kurva** optimalitas Pareto, yang dalam ekonomi kesejahteraan menunjukkan adanya pengalokasian sumberdaya yang optimal bagi semua pihak dan dalam berbagai aspek, yang bisa diartikan sebagai keseimbangan kesejahteraan bagi semua pihak.

SUMBANGAN KEPADA PEMBANGUNAN

1. Bantuan Melakukan Penelitian kepada Instansi Lain

Karena adanya kerancuan data **tentang** produksi padi yang tersedia di berbagai instansi pada tahun 1962, Pemerintah merasa perlu memperoleh data yang terpercaya dan akurat untuk merencanakan pembangunan, khususnya peningkatan produksi padi dan pengadaan **pangan** nasional. Oleh karena itu, pada tahun 1962 Menteri Research meminta Fakultas Pertanian IPB untuk melakukan penelitian Penaksiran Produksi Padi di Jawa. Oleh Fakultas Pertanian **tugas** negara **tersebut** diserahkan kepada Departemen Sosek untuk menanganinya. Inilah **tugas** negara pertama di bidang penelitian yang dilaksanakan oleh Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Pelaksanaan **pekerjaan** dipimpin oleh Ir. I.B. Teken, **MSc.** Pengumpulan data dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa yang dikirim ke kabupaten-kabupaten sampel di Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa **Barat**. Penelitian **tersebut** menghasilkan satu **laporan**, yang datanya dipergunakan oleh berbagai instansi di tingkat **Pusat** untuk merencanakan pembangunan nasional, khususnya dalam peningkatan produksi padi dan pengadaan **pangan** nasional.

Pada tahun 1963 Direktorat Pertanian Rakyat, suatu instansi di bawah Departemen Pertanian dan Agraria, meminta Fakultas Pertanian IPB melakukan penelitian Evaluasi Percobaan Perusahaan **Tanah** Kering di Jawa. **Pekerjaan** ini dilaksanakan oleh sebuah tim **dari** Departemen Sosek, dengan Ketua Tim Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai dan Ketua Harian Ir. F. Sudjanadi, **MSc.** **Laporan** penelitian ini terdokumentasi dengan **judul** "Penelitian Evaluasi terhadap **Percobaan** Perusahaan **Tanah** Kering"

Sumbangan dalam bidang penelitian yang dilaksanakan oleh Departemen Sosek pada dasawarsa akhir dasawarsa 1960-an antara lain adalah Pencetakan **sawah** di daerah **irigasi** Way Seputih

(Lampung). Penelitian **dipimpin** oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dengan tenaga pengumpul dan penganalisis data sejumlah staf pengajar Departemen Sosek.

Pada tahun anggaran 1979/1980 Departemen Sosek mendapat tawaran dari The World Bank untuk mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi proyek transmigrasi. Proyek Monitoring dan Evaluasi Transmigrasi **tersebut** dilaksanakan oleh suatu tim yang diketuai oleh Dr. S.M.P. Tjondronegoro. Mengingat besarnya pekerjaan (bersekala nasional), LPSP mengelola **tempat** bekerja (kantor) khusus di luar kampus IPB, dan pos-pos monitoring di lapangan. Pada tahun 1983 proyek **tersebut selesai**, dana dan perlengkapan yang tersisa diserahkan kepada Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan IPB, yang dikepalai oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo.

Selanjutnya, selama dasawarsa 1980 dan 1990-an, setiap tahunnya Jurusan Sosek **selalu** menjalin kerjasama untuk membantu instansi-instansi lain melakukan penelitian dalam berbagai bidang.

2. Demonstrasi Massal Panca Usaha Lengkap

Ketika Ir. Djatianto Kretosastro dari Bagian Bercocok **Tanam Tanaman** Setahun pada tahun 1963/1964 melaksanakan **action research** Pilot Proyek Panca **Usaha** Lengkap di Karawang --- yang kemudian terkenal sebagai perintisan Bimbingan Massal atau Bimas ----, proyek **tersebut** melibatkan beberapa orang staf pengajar dan mahasiswa **dari** Departemen Sosek. Bapak Abas Tjakrawiralaksana terlibat dalam kegiatan pembimbingan para petani bersama para mahasiswa. Ir. I.B. Teken, **MSc** disertai melakukan penelitian **analisis** usahatani. Keterlibatan kedua orang staf dan beberapa mahasiswa Departemen Sosek diakui oleh Pemerintah pada tahun 1973, dengan penganugerahan satyalencana pembangunan.

3. Konferensi Nasional Ekonomi Pertanian

Pada tahun 1964 Departemen **Sosial** Ekonomi Pertanian menjadi pemrakarsa dan panitia pelaksana Konferensi Nasional Ekonomi Pertanian. Ketua Panitia Pelaksana adalah Prof. Dr. Ir. Tb.

Bachtiar Rifai dan Sekretaris Panitia adalah Ir. A. Soeharjo, MSc. Konperensi dilaksanakan di Cibogo (**Bogor**) selama 6 hari dengan mengundang tokoh-tokoh nasional **praktisi** dan teoritisi ekonomi **pertanian**.

Salah satu pokok bahasan dalam konperensi **tersebut** adalah **tentang** perhimpunan ekonomi pertanian Indonesia, yang upaya pendiriannya mendapat tentangan kuat dari unsur sesuatu partai politik peserta konperensi. **Gagasan** mendirikan perhimpunan ekonomi pertanian Indonesia yang mulai dirumuskan dalam konperensi ini akhirnya menjadi kenyataan dengan didirikannya **PERHEPI** (Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia) pada tahun 1969 oleh tokoh-tokoh ekonomi pertanian, umumnya dari luar Departemen Sosek Fakultas Pertanian IPB.

4. Seminar Pembangunan Pertanian

Atas prakarsa Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dalam rangka memperingati Dies **Natalis** IPB yang ke **lima**, pada bulan September 1968 dimulailah rangkaian **acara-acara** seminar Pembangunan Pertanian di Ciawi, **Bogor**, selama **empat** hari **berturut-turut**; kemudian disambung dengan acara **sehari** setiap minggu, dan berakhir pada bulan Februari 1969. Seminar Pembangunan Pertanian ini dimaksudkan untuk memasyarakatkan konsep pembangunan pertanian yang digagas oleh Arthur T. Mosher dari *The Agricultural Development Council, Inc.* (Amerika Serikat), seperti yang tertulis dalam buku Mosher, A.T. 1966. *Getting Agriculture Moving : Essentials for Development and Modernization*, terbitan Fredirick A. Praeger, New York untuk *The Agricultural Development Council*.

Peserta seminar adalah para pakar dan pejabat dari universitas-universitas, BAPPENAS, departemen-departemen dan lembaga-lembaga sejenis. Seminar nasional ini dapat dikatakan **berhasil** memberikan bekal kepada para pesertanya dalam menyongsong pembangunan nasional Indonesia, yang dimulai dengan pembangunan Lima Tahun yang **pertama** pada tahun 1969.

5. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah

Sebagai kelanjutan dari keberhasilan *action research* Pilot Proyek Panca **Usaha** Lengkap (1963-1965) di Karawang, Bupati Kabupaten DT II Karawang, Kol. M. Husni, meminta kepada Tim Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Karawang merencanakan dan melaksanakan pembangunan daerahnya. Permintaan ini dipenuhi oleh Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dengan memperbantukan suatu Tim Kerjasama yang diketuai oleh Dr. Ir. E. Roekasah Adiratma. Kerjasama ini kemudian diangkat sebagai kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Karawang dengan IPB.

Tim Kerjasama telah melaksanakan **tugas-tugasnya** sejak tahun 1968 sampai akhir dasawarsa 1970-an. **Meskipun** Tim Kerjasama ini tidak dibubarkan, tetapi kemudian hari tidak bekerja lagi. **Meskipun** demikian kerjasama **tersebut** berlanjut sampai dasawarsa 1990-an, antara lain dalam bentuk pengiriman mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Kerjasama serupa juga terjadi **atas** permintaan Bupati Kabupaten DT II Sukabumi, Kom. Bes. Anwari, kepada Fakultas Pertanian IPB untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah. **Memenuhi** permintaan itu, pada tahun 1968 Ketua Presidium IPB, Prof. Dr. J.H. Hutasoit telah menunjuk Prof. Dr. Ir. Sajogyo untuk membentuk Tim Kerjasama IPB dengan Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Sukabumi, dengan bantuan biaya dari **The Agricultural Development Council** (Amerika Serikat). Hasil yang telah dicapai oleh Tim Kerjasama ini adalah **melahirkan Badan** Koordinasi dan Integrasi Pembangunan Daerah (BAKIPDA), yang kemudian dinamai BAPPEMKA (**Badan** Perencanaan Pembangunan Kabupaten). Ketika **gagasan** mendirikan **badan** perencanaan pembangunan di tingkat Kabupaten **menyebar** keseluruh Indonesia, BAPPEMKA di Kabupaten Sukabumi dilebur menjadi BAPPEDA **Tingkat II**.

Kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah lain ditangani kemudian oleh TIM IPB, yang bekerja di bawah Lembaga Pengabdian Masyarakat IPB. Kerjasama **tersebut** adalah dengan Pemerintah Daerah Kabupaten DT II Cirebon, Sumedang, dan **Bogor** (Jawa **Barat**), serta Banjarnegara (Jawa Tengah).

6. Pengembangan Metodologi Penelitian Sosial

Metodologi penelitian sosial pertama kali ditawarkan sebagai suatu matapelajaran di IPB pada tahun 1970 oleh Departemen Ilmu-ilmu **Sosial** Ekonomi Pertanian. Tim Pengajar pertama diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo dengan asisten-asisten Ir. Rudolf S. Sinaga, **MSc** dan Ir. **Irlan** Sujono, **MSc**. Peristiwa **tersebut** memunculkan kesadaran bahwa penelitian sosial merupakan suatu kegiatan yang dipandang akan **banyak** dilakukan oleh instansi-instansi pemerintah, sejak dimulainya pembangunan lima tahun pertama, di mana perencanaan, monitoring dan evaluasi merupakan komponen-komponen yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu metodologi penelitian sosial juga perlu dipelajari oleh aparat pemerintah yang bersangkutan.

Pada tahun 1972, Departemen **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian untuk pertama kalinya menyelenggarakan Lokakarya **Metode** Penelitian Sosial. Lokakarya diselenggarakan untuk jangka **waktu** sembilan bulan, terbagi menjadi tahap pertama lima bulan berupa kuliah-kuliah dan praktikum di IPB **Bogor**, tahap ke dua adalah **tugas** melaksanakan penelitian di **lapangan** bagi setiap peserta dengan **supervisi** dari para pembimbing, dan tahap ke tiga satu bulan seminar melaporkan **hasil** penelitian di IPB.

Peserta lokakarya adalah staf pengajar perguruan-perguruan tinggi, staf **Badan** Perencanaan Pembangunan Daerah dan staf Pemerintah Daerah Propinsi serta Kabupaten dari **seluruh** Indonesia. Kegiatan lokakarya berlangsung setiap tahun sejak 1972 sampai dengan 1978, dengan jumlah peserta rata-rata sekitar 30 orang setiap tahun.

7. Berdirinya Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan

Pada tahun 1971 di Departemen Sosek mulai dibicarakan keinginan untuk mendirikan suatu lembaga penelitian. **Kebetulan** pada tahun 1971 itu Dr. S.M.P. Tjondronegoro mendapat kesempatan untuk mengikuti seminar dan lokakarya **selama satu bulan atas** undangan Institute of Development Studies (IDS) di **Sussex, Inggris**. Kesempatan itu dipergunakan sebaik-baiknya oleh **beliau** untuk mengamati dan **mempelajari** IDS, agar **beliau** dapat menyumbangkan **gagasan** bagi berdirinya sesuatu **lembaga penelitian**. **Sepulang** dari mengikuti seminar dan **lokakarya**. Dr. S.M.P. Tjondronegoro mengutarakan hasil pengamatannya **tentang** IDS kepada Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dan Prof. Sajogyo memberikan tanggapan yang **positif**.

Pada tahun 1972 Prof. Dr. Ir. Sajogyo merasa mendapat "hadiah" karena ditawari kesempatan oleh **Rektor** Institut Pertanian **Bogor** (Prof. Dr. Ir. Achmad M. Satari) untuk mendirikan lembaga **penelitian**. Tawaran **tersebut** diterima baik oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, **meskipun** demikian **beliau** tidak dapat segera **merealisasikannya**, karena kesibukan beliau **waktu** itu, antara lain selama hampir satu tahun menjadi fellow scholar di East West Center di Honolulu, Hawaii; sedang Dr. S.M.P. Tjondronegoro ditugaskan bekerja di UNICEF di Bangkok.

Pada **tanggal 10 Juli** 1972 Prof. Dr. Ir. Sajogyo mendapat penugasan dari Menteri Kesehatan RI, **c/q Badan Pekerja Usaha Perbaikan Gizi Keluarga** (UPGK) yang **dipimpin oleh** Prof. Dr. Drajat D. Prawiranegara, untuk mengadakan penelitian dalam rangka Applied Nutrition Programme Evaluation Study, dengan persetujuan BAPPENAS (Deputy Bidang **Sosial**) dan bantuan dana dari UNICEF, Jakarta. Penugasan **tersebut memunculkan gagasan** untuk menggunakan **lembaga penelitian** yang akan didirikan sebagai **wadah pelaksanaannya**.

Pada tahun 1973 didirikanlah Lembaga Penelitian Sosiologi Pedesaan (LPSP), untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian **atas prakarsa** sendiri, maupun **atas** permintaan kerjasama dari pihak lain.

Penelitian dalam rangka *Applied Nutrition Programme Evaluation Study* merupakan kegiatan **bersekala** besar, dilaksanakan pada tahun **1972/1973**. Penelitian dilakukan oleh tim **pusat** yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Sajogyo, dibantu oleh Dr. S.M.P. Tjondronegoro, Ir. Suhardjo, **M.Phil**, Ir. M. Khumaidi, **M.Phil**, Ir. Fadholi Hernanto, **dll**, dengan lima tim survey daerah yang **melibatkan** lima universitas, yaitu (1) Universitas **Sumatera** Utara untuk wilayah **Sumatera** Utara, (2) Institut Pertanian **Bogor** untuk wilayah **Sumatera** Selatan dan Jawa **Barat**, (3) Universitas Gadjah Mada untuk wilayah D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur, (4) Universitas Satya Wacana untuk wilayah Jawa Tengah, dan (5) Universitas Udayana untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara **Barat**.

Penelitian ini **berhasil** memberikan rekomendasi **tentang** (1) membuat perumusan tujuan-tujuan Proyek UPGK yang lebih terarah; (2) ukuran-ukuran untuk menilai keberhasilan Proyek UPGK; (3) jenis dan porsi **pangan** yang dianjurkan untuk perbaikan gizi; (4) **cara** pendekatan penyuluhan gizi; (5) pola **perluasan** desa proyek UPGK di dalam daerah kerja kecamatan; (6) konsep pilot (perintisan) UPGK "penyuluhan gizi plus suplementasi pangan" tahap lanjutan; (7) menggarap potensi desa agar mampu menyediakan suplemen **pangan** untuk mendukung "PG-plus-SP" (8) pengorganisasian Proyek UPGK; dan (9) penelitian masalah gizi untuk mendukung pilot PG-plus-SP.

Kelanjutan penelitian UPGK adalah dilaksanakannya *action research* **Taman** Gizi, di berbagai kabupaten di Jawa **Barat** (**Bogor**, Sukabumi, Karawang) dan Jawa Tengah (Banjarnegara). Konsep **taman** gizi kemudian melahirkan Pos Pelayanan (Kesehatan) Terpadu yang dibina oleh Departemen Kesehatan.

Keterlibatan Prof. Dr. Ir. **Sajogyo** dalam penelitian UPGK dan kegiatan **Taman Gizi** menyebabkan munculnya **gagasan beliau** untuk menghitung-hitung kebutuhan **pangan** lapisan-lapisan masyarakat, yang akhirnya melahirkan konsep "**garis kemiskinan**".

Ketika IPB menerapkan peraturan bahwa di IPB hanya ada sejumlah terbatas **Pusat Penelitian**, LPSP diubah cakupan kerjanya menjadi lebih **luas**, dan dinamai **Pusat Studi Pembangunan**.

DAFTAR PUSTAKA

- Beers, Howard W. Beers. 1971. An American Experience in Indonesia: The University of Kentucky Affiliation with the Agricultural University at **Bogor**. The University Press of Kentucky. Lexington.
- Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. 1989. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** 1989-1992. **Bogor**
- Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. 1992. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** Program Pendidikan Stratum-1 (**S1**) 1992-1995. **Bogor**.
- Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor**. 1995. Katalog Fakultas Pertanian Institut Pertanian **Bogor** Program Pendidikan Sarjana 1995-1999. **Bogor**
- Fakultet Pertanian **Bogor**. 1950. Petunjuk 1950-1951.
- Jurusan **Ilmu-ilmu** Sosial Ekonomi Pertanian. 1987. Buku Peringatan 30 Th. Sosek IPB.
- Murdock, John T., Andi Hakim Nasoetion dan Ikin Mansyoer. 1986. Institut Pertanian **Bogor** : Institutional Development and International Cooperation. Institut Pertanian **Bogor**. **Bogor**.
- Tojib** Hadiwidjaja, 1973. Masa **Silam** dan Masa Depan Institut Pertanian **Bogor**. (Pidato pada peringatan Dasawarsa **Ke-I** IPB, tanggal 8 September 1973. Institut Pertanian **Bogor**. **Bogor**.